

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era industri 4.0 ini, perusahaan mulai beradaptasi dengan cara menggunakan teknologi di dalam usahanya. Tiap perusahaan dapat menggunakan teknologi untuk mempermudah usahanya, tidak terbatas hanya kepada perusahaan yang berjalan di bidang teknologi. Perusahaan tersebut dapat menggunakan teknologi tersebut untuk berkomunikasi antar departemen, mengatur pekerjaan, memilah calon karyawan baru dan banyak lagi. Salah satu teknologi yang biasa digunakan ialah ERP (*Enterprise Resource Planning*).

ERP merupakan sistem perangkat lunak modular yang dirancang untuk mengintegrasikan area fungsional utama dari proses bisnis perusahaan ke dalam suatu sistem terpadu [3]. Sistem ERP dapat membantu sebuah perusahaan mempersingkat proses bisnis dan membuatnya jadi lebih cepat, murah, cepat dan efisien [4]. Salah satu perusahaan yang menyediakan jasa ERP ialah PT Hashmicro Solusi Indonesia.

PT Hashmicro Solusi Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan jasa ERP, memiliki berbagai modul ERP yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu modul ERP yang disediakan oleh PT Hashmicro Solusi Indonesia ialah modul manufaktur. Program manufaktur memungkinkan bisnis untuk memantau proses produksi, mengotomatiskan perhitungan penggunaan material, dan meminimalisir downtime mesin manufaktur [5].

Pada modul Manufakturing terdapat beberapa submodul lainnya. Salah satunya ialah submodul *Cutting*. Pada submodul *Cutting* terdapat menu *Cutting Order* yang berisi perencanaan pemotongan bahan. Pada submodul ini akan dikembangkan sebuah menu baru yang bernama *Cutting Plan* yang bertujuan untuk merencanakan beberapa *Cutting Order* menjadi satu.

Pada menu *Cutting Plan*, nantinya akan berisi beberapa *Cutting Order*. Tiap *product* dari *Cutting Order* yang ada akan ditampilkan pada *Cutting Plan*. Tiap *Cutting Order* yang terdapat pada sebuah *Cutting Plan* nantinya dapat diatur *state*-nya dari menu *Cutting Plan*. *Cutting Plan* juga memiliki *state* dan juga nomor produksinya.

Harapannya dengan pengembangan menu *Cutting Plan*, PT Hashmicro So-

lusi Indonesia dapat membantu pekerjaan kliennya berjalan lebih baik dan efisien. Dengan pengembangan ini juga diharapkan agar PT Hashmicro Solusi Indonesia dapat mewujudkan visinya yaitu berperan dalam kemajuan industri-industri yang dinaungi oleh PT Hashmicro Solusi Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari kerja magang di PT Hashmicro Solusi Indonesia sebagai Software Programmer ialah sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk milik PT Hashmicro Solusi Indonesia
2. Melanjutkan pengembangan produk milik PT Hashmicro Solusi Indonesia
3. Membantu pekerjaan di PT Hashmicro Solusi Indonesia

1.3 Manfaat Kerja Magang

Adapun manfaat dari kerja magang di PT Hashmicro Solusi Indonesia sebagai Software Programmer ialah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan.
2. Menambah pengetahuan mengenai standar industri dalam pengembangan perangkat lunak.
3. Menambah pengetahuan mengenai bahasa pemrograman *Python* dan *framework Odoo*.
4. Menyelesaikan program magang bersertifikat.

1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.4.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dimulai pada 01 Februari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

1.4.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Jam kerja pada PT Hashmicro Solusi Indonesia ialah pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Diberikan istirahat selama 1 (satu) jam yang dapat dipilih secara fleksibel diantara pukul 11.00 WIB hingga 14.00 WIB. Sistem absensi yang digunakan pada PT Hashmicro Solusi Indonesia ialah menggunakan aplikasi *Screenshot Monitor*. Aplikasi tersebut melacak jumlah jam kerja pada hari tersebut dan juga menangkap gambar layar selama aplikasi tersebut aktif. Metode kerja yang dilakukan ialah bekerja dari rumah atau *WFH (Work From Home)*.

